

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.¹ Dimana seorang peneliti terjun sendiri kelapangan sebagai instrument, dan kemudian mengamati kejadian serta fenomena-fenomena yang ada di lokasi tersebut, peneliti akan lebih fokus terhadap fenomena tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang di lakukan di tempat lokasi, sehingga diperoleh gambaran mengenai pendidikan karakter yang dilaksanakan di lokasi penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.²

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Pare. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang penerapan pendidikan karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Pare, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya di deskripsikan.

Pelaksanaan Penelitian ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan, hal pertama yang telah dilakukan adalah mengajukan surat izin dari pihak kampus kepada pihak yang akan diteliti, dan kemudian dilanjutkan meneliti pada lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Pare tepatnya di Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian di SMA Negeri 1 Pare karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah SMK/SMA

yang tidak berorientasi atau berlabel Islam. Dimana SMA Negeri 1 Pare menerapkan budaya Islami 5S “salam, senyum, sapa, sopan dan santun”, selain itu mayoritas siswi-siswinya berkerudung dan tidak peneliti temukan seperti di SMA/SMK lain. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah pun rutin dilakukan. Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut, selain itu kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan pendidikan karakter islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Pare tepatnya terletak di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 41 Pare, Kabupaten Kediri yaitu berada di tengah kota yang dikelilingi oleh sarana umum milik pemerintah Kab. Kediri, misalnya: Masjid Agung An Nuur, Stadion Olah Raga Canda Bhirawa, dan RSUD Pare.

Oleh karenanya peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Pare tersebut karena berbagai alasan diatas.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari beberapa sumber yang bersangkutan, antara

lain Kepala sekolah, guru, dan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer disini diperoleh secara langsung melalui interview dari beberapa informan di SMA Negeri 1 Pare, dengan harapan dapat memberikan data atau gambaran tentang penerapan pendidikan karakter Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Pare, adapun informan yang akan diinterview diantaranya adalah: Guru Pendidikan Agama Islam, siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau data yang diperoleh berasal dari hasil dokumentasi seperti gambar kegiatan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Pare yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter Islam pada siswa yang ada disana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Untuk mendapatkan data yang maksimal peneliti menggunakan beberapa cara di antaranya:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan, peneliti dapat memperoleh keabsahan data untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMA Negeri 1 Pare tersebut. Peneliti membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait pendidikan karakter di sekolah termasuk hal-hal yang berkaitan dengan implementasi, serta hasil dari pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Pare. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun informan yang akan diwawancarai yakni guru PAI dan siswa di SMA Negeri 1 Pare.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interview) interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 156.

variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu.⁴

c. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang ada, yaitu mengetahui bagaimana pendidikan karakter termasuk hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, serta hasil dalam pendidikan karakter islam di SMA Negeri 1 Pare.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria, kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apakah data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan yang ada di lapangan.⁵ Untuk memenuhi keabsahan data penelitian menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Penelitian mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-

⁴ Ibid., 155.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

faktor yang menonjol, kemudian menelaah secara rinci, sehingga seluruh faktor mudah difahami.⁶

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari individu yang berbeda, tipe atau sumber data, dan metode pengumpulan data.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi untuk meningkatkan kreadibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi yang meliputi sumber data, teknik pengumpulan data, penelitian lain yang relevan dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan berupaya memperoleh data yang sama dari sumber yang berbeda yang meliputi situasi dan informasi yang tidak sama. Sumber-sumber yang dimaksud terdiri atas pimpinan lembaga dan agen komunikasi pembangunan. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan

⁶ Ibid., 329-330.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 64.

menggali data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁹ *Ibid.*, 334.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verivication (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpulan data melalui interviw, observasi, maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu data display (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu conclusion drawing/verification yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁰

¹⁰ Ibid., 337-345.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu diantaranya:

- a. Tahap sebelum penelitian lapangan, meliputi kegiatan penjajakan awal obyek penelitian, penentuan judul dan fokus penelitian, penyusunan proposal, konsultasi, ujian proposal, dan mengurus perizinan penelitian.
- b. Tahap penelitian lapangan, meliputi kegiatan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan perbaikan hasil penelitian.